SKRIPSI

ANALISIS PERSEDIAAN BERAS TINGKAT PEDAGANG DI PASAR INPRES KOTA LUBUKLINGGAU

ANALYSIS OF TRADE RICE STOCK AT INPRES MARKET IN LUBUKLINGGAU CITY

Ridho Prayogo
05011381419107

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

RINGKASAN

RIDHO PRAYOGO. Analisis Persediaan Tingkat Pedagang Beras di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **MARYATI MUSTOFA HAKIM**).

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui sumber pasokan beras dan sistem transaksi beras di Kota Lubuklinggau, (2) Mengetahui jenis kualitas dan volume beras di tingkat pedagang, (3) Menganalisa volume pasokan beras dan rotasi beras di tingkat pedagang, (4) Menganalisis tingkat keuntungan yang diperoleh pedagang beras.

Penelitian ini dilakukan di pasar Inpres, kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan. Lokasi dipilih secara porposiv. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder dan data dikumpulkan pada Januari 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber pasokan beras lebih banyak berasal dari distributor di luar Kota Lubuklinggau dengan rata-rata jumlah pasokan beras sebesar 446,119 Kg/Bulan sedangkan pasokan beras dari luar daerah Lubuklinggau mencapai 39,036 Kg/Bulan, Jenis beras berkualitas yang paling banyak beredar selama tahun 2017 adalah beras kualitas premium dengan jumlah beras 1,357,955 kg dan kualitas sedang hingga 74,890 Kg/Bulan, persiapan rata-rata pasokan beras adalah sebesar 1,557.495 Kg/Bulan. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan beras adalah kualitas beras. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap pasokan beras adalah harga jual beras, dan rotasi atau penjualan beras dari distributor ke pedagang pasar kemudian dijual ke pengecer dan konsumen; rata-rata tingkat keuntungan adalah sebesar Rp18.006.285 perbulan.

Kata Kunci: beras, persediaan beras, kualitas beras, pedagang.

SUMMARY

RIDHO PRAYOGO. Analysis of Trade Rice at Inpres Market in Lubuklinggau City (Guided by **ANDY MULYANA** dan **MARYATI MUSTOFA HAKIM**).

The purposes of this research are: (1) To Find out the source of rice supply and the rice transaction system in Lubuklinggau City, (2) Knowing the type of quality and volume of rice at the merchant level, (3) Analyze the volume of rice supply and rotation of rice at the merchant level, (4) Analyzing the rate of profit obtained rice traders.

The research was conducted at Inpres market, Lubuklinggau city South Sumatera. The location was chosen purposively. The method used in this research is simple random sampling. The data collected by primary and secondary source and data collected in January 2018.

The result of this research showed that the source of rice supply more derived from other city of distributor in the city of Lubuklinggau by average amount of rice supply of 446.119 Kg/mounth while the rice supplies from outside the area Lubuklinggau totaled 39.036 Kg/mounth, the type of quality rice is most widely circulated during the year of 2017 is a premium quality rice amount to1.357.115Kg and medium quality rice amount to 74.890 Kg, the average preparation of rice supply was amounted to 1.557.495 Kg/Mounth. Factors influence significantly to volume sales of rice is quality of rice. Factors effect significantly to rice supply is the selling price of rice, and rotation or selling rice from distributors to market traders then sell to retailers and consumers; the average rate of profit is amounting to IDR 18.006.285 in mounth.

Keywords : *rice, rice supply,quality of rice, market traders*

SKRIPSI

ANALISIS PERSEDIAAN BERAS TINGKAT DI PASAR INPRES KOTA LUBUKLINGGAU

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Ridho Prayogo
05011381419107

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERSEDIAAN BERAS TINGKAT PEDAGANG DI PASAR INPRES KOTA LUBUKLINGGAU

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ridho Prayogo
05011381419107

Indralaya, Juli 2018

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Pembimbing II

Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP 195304201983032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Scanned with CamScanner

Skripsi dengan Judul "Analisis Persediaan Beras Tingkat Pedagang di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau" oleh Ridho Prayogo.telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal18 Juli 2018dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. Ketua (.....)
   NIP 196012021986031003

2. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. Sekretaris (.....)
   NIP 195304201983032001

3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P. Anggota (.....)
   NIP 196609031993031001

4. Dr. Yunita, S.P., M.Si. Anggota (.....)
   NIP 197106242000032001

Indralaya, Juli 2018

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

Scanned with CamScanner

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridho Prayogo

NIM : 05011381419107

Judul : Analisis Persediaan Tingkat Pedagang Beras di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2018

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

[Ridho Prayogo]

Scanned with CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ridho Prayogo, dilahirkan pada tanggal 23 Agustus 1996 di Lubuklinggau dan merupakan putra empat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Hairul dan Ibu Yuliah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 45 Lubuklinggau, sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMPN 2 Lubuklinggau dan sekolah menengah atas tahun 2014 di SMAN 1 Lubuklinggau. Penulis juga aktif dalam organisasi ektrakulikuler seni theater dan futsal dan pernah berpartisipasi pada lomba theater SMA BOEDOET dan meraih juara 3 dalam event tersebut.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2014 melalui jalur USM. Penulis juga aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota Departemen Minat dan Bakat periode 2015/2016 dan 2016/2017.

Penulis telah melaksanakan Praktik Lapangan pada bulan Mei 2017 sampai Juli 2017 dengan judul "Pengaruh penggunaan mulsa plastik perak pada pertumbuhan dan hasil tanaman Cabe merah ***(Capsicum annuum L.)*** di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Universitas Swriwijaya". Kemudian pada bulan Mei 2017, penulis juga telah menyelesaikan kegiatan magang di PT Sri Trang Lingga Indonesia dengan judul "Proses Pembelian Barang Material Pada Divisi Purchasing dan stock di PT Sri Trang Lingga Indonesia".

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Analisis Persediaan Beras Tingkat Pedagang Di Pasar Impres Kota Lubuklinggau". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Pertanian pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis atas terselesaikannya skripsi ini, khususnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Magang ini.
2. Keluarga tercinta, untuk bapak saya Hairul Ali, ibu saya Yuliah dan kakak serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, nasihat dan doanya selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Andi Mulyana, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses pelaksanaan magang.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan sehingga dapat terlaksananya magang ini.
5. Kepada dosen pembimbing Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. dan Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si yang telah memberikan banyak bimbingan serta nasehat kepada penulis agar menyelesaikan kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik
6. Kepada teman-teman sejahwat penulis Alim, Nicko, Reza jang, dan Kak Ky Samson yang selalu ada disaat dibutuh dan yang menjadi penopang dan penghibur dikala lelah menghadapi drama perskripsian. Terima kasih sobat-sobatku semoga pertemanan ini akan terus berlanjut hingga kita menua nanti.

7. Teman-teman seperjuangan kuliah AGB A Bukit 2014. Terima kasih atas tawanya, kebersamaannya, dan kekompakkan selama ini. Semoga kita semua bisa menjadi orang yang sukses kelak kita akan bertemu lagi.
8. Kepada Haliza dan Yulita terima kasih atas semua bantuan, saran, serta semangat yang telah kalian berikan.
9. Kepada jajaran dosen dan staf Jurusan Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Srwiijaya yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat.

Kiranya masih banyak lagi yang membantu penulis dan namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini, namun penulis mengucapkan terima kasih banyak semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang setimpal. penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekhilafan baik yang disengaja ataupun yang tidak sengaja.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini belumlah sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan isi laporan magang ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini akan membawa manfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya.

Palembang, Juli 2018

Penulis

Ridho Prayogo

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Permintaan dan Penawaran Beras	5
2.1.2. Produksi	5
2.1.3. Konsumsi	6
2.2. Konsepsi Sumber Pasokan Beras Dan Sistem Transaksi Pemasaran	6
2.3. Konsepsi Jenis atau Kualitas dan volume yang di perdagangkan	8
2.4. Konsepsi Rata-rata Volume persedian beras dan Perputaran beras	10
2.5. Konsepsi Penerimaan dan Keuntungan Pedagang	12
2.5.1. Penerimaan Pedagang	12
2.5.2. Keuntungan Pemasaran	13
2.6. Model Pendekatan	15
2.7. Hipotesis	17
2.8. Batasan Batasan Operasional	18
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN	20
3.1. Tempat Dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Pengumpulan Data	20
3.4. Metode Penarikan Contoh	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 25
4.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi 25
4.2. Keadaan Geografi dan Topografi 25
4.3. Keadaan Penduduk 26
4.4. Sarana dan Prasarana 30
4.5. Karakteristik Pedagang 32
4.5.1. Usia Pedagang Beras 33
4.5.2. Tingkat pendidikan Pedagang Beras 33
4.5.3. Jumlah Anggota Keluarga Pedagang Beras 34
4.5.4. Suku Pedagang Beras 35
4.5.6. Lama Berdagang Pada Pedagang Beras 35
4.6. Asal Pasokan Beras dan Proses Transaksinya 36
4.7. Jenis Kualitas Beras di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau 41
4.8. Pengaruh Kualitas Beras Terhadap Volume Penjualan Beras 44
4.8.1. Penjualan Beras Premium 45
4.8.2. Penjualan Beras Medium 46
4.8.3. Kualitas Beras 47
4.9. Volume Persediaan Beras Pedagang 48
4.9.1. Pembelian 50
4.9.2. Volume Penjualan 51
4.9.3. Persediaan sebelumnya 52
4.9.4. Harga Jual 53
4.9.5. Perputaran Persediaan Beras 54
4.10. Keuntungan Laba Pedagang Beras di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau 55
4.10.1. Biaya Pembelian Beras 56
4.10.2. Biaya Variabel 57
4.10.3. Penerimaan 58
4.10.4. Biaya Variabel Total 59
4.10.5. Marjin Kontribusi 60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62
5.1. Kesimpulan 62

5.2. Saran..... 63
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN..... 67

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Jumlah Luas areal panen, Produksi,dan Produktivitas Komoditas Beras di Indonesia 2011 sampai 2015 5

Tabel 2.2. Rata-Rata Konsumsi Perkapita Beras Sumatera Selatan 6

Tabel 2.3. Syarat Khusus Spesifikasi Persyaratan Mutu Beras 9

Tabel 3.1. Data Pedagang Beras Kota Lubuklinggau 21

Tabel 4.1. Komposisi Penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin 26

Tabel 4.2. Pesentase Penduduk Kota Lubuklinggau usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan usaha..... 28

Tabel 4.3. Komposisi penduduk Kota Lubuklinggau berdasarkan agama..... 39

Tabel 4.4. Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kota Lubuklinggau 30

Tabel 4.5. Identitas Pedagang Beras Berdasarkan Umur..... 33

Tabel 4.6. Identitas Pedagang Beras Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 34

Tabel 4.7. Identitas Jumlah Anggota Keluarga Pedagang Beras 34

Tabel 4.8. Identitas Suku Pedagang Beras..... 35

Tabel 4.9. Identitas Pedagang Beras Berdasarkan Lama Berdagang..... 36

Tabel 4.10. Rata-rata daerah asal pasokan beras per bulan d pedagang Kota Lubuklinggau 36

Tabel 4.11. Merk Dagang Beras Pedagang Sampel Berdasarkan Asal Daerah Distributor Beras 37

Tabel 4.12. Rata-rata Pasokan Beras dari Luar dan Dalam Kota Lubuklinggau 38

Tabel 4.13. Spesifikasi Jenis Kualitas Beras Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2017..... 41

Tabel 4.14. Harga Eceran Tertingi Beras Berdasarkan Peraturan Kementerian Perdagangan..... 41

Tabel 4.15. Rincian Kualitas Beras di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau..... 42

Tabel 4.16. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Jenis Kualitas Beras Terhadap Penjualan Beras 44

Tabel 4.17. Rata-rata Persediaan Beras Tingkat Pedagang di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau..... 48

Tabel 4.18. Hasil Regresi Linier Berganda Pengaruh Persediaan Beras di Pasar Kota Lubuklinggau 49

Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Pembelian Beras Tahun 2017 Pasar Inpres Kota Lubuklinggau..... 56

Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Variabel Pedagang Beras di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau..... 57

Tabel 4.21. Rata- rata Penerimaan Pedagang di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau 58

Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Variabel Total Pedagang Beras di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau..... 59

Tabel 9.23. Rata-rata Marjin Kontribusi Pedagang Beras di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau..... 60

Tabel 4.24. Rata-rata Per unit Marjin kontribusi Pedagang Beras di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau 61

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik 16
Gambar 4.1. Proses Transaksi beras di Kota Lubuklinggau 39
Gambar 4.2. Rata-rata persediaan beras berdasarkan kualtas 43
Gambar 4.3. Perputaran Beras Pedagang Kota Lubuklinggau..... 54

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daerah Lokasi Tempat Penelitian Kota Lubuklinggau 68

Lampiran 2. Tingkat umur, pendidikan, asal desa, tanggungan, lama usaha dan jenis pedagang Kota Lubuklinggau..... 69

Lampiran 3. Sumber asal pasokan beras yang ada di Kota Lubuklinggau 70

Lampiran 4. Volume penjualan beras berdasarkan kualitas pedagang di pasar Inpres Kota Lubuklinggau..... 71

Lampiran 5. Harga beli beras pedagang di pasar Inpres 72

Lampiran 6. Harga jual beras pedagang di pasar Inpres Kota Lubuklinggau 73

Lampiran 7. Volume pembelian pedagang beras di pasar Inpres Kota Lubuklinggau 74

Lampiran 8. Volume penjualan pedagang beras di pasar Inpres Kota Lubuklinggau 75

Lampiran 9. Persediaan awal dan akhir pada pedagang beras di pasar Inpres Kota Lubuklinggau 76

Lampiran 10. Biaya pembelian pedagang di pasar Inpres Kota Lubuklinggau 77

Lampiran 11. Biaya variabel pedagang beras di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau 79

Lampiran 12. Biaya penerimaan pedagang beras di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau..... 82

Lampiran 13. Biaya variabel total pedagang beras di pasar Inpres Kota Lubuklingau..... 81

Lampiran 14. Marjin kontribusi pedagang beras di pasar Inpres Kota Lubuklinggau..... 83

Lampiran 15. Marjin kontribusi per unit pedagang beras di pasar Inpres Kota Lubuklinggau 85

Lampiran 16. Hasil analisis regresi linier berganda pada pengaruh jenis kulaitas beras terhadap volume penjualan beras 87

Lampiran 17. Hasil analisis regresi linier berganda faktor yang mempengaruhi persediaan beras..... 88

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beras merupakan salah satu bahan pangan pokok bagi lebih dari 95 persen penduduk Indonesia. Selain itu, beras juga merupakan komoditas politik yang sangat strategis, sehingga produksi beras dalam negeri menjadi tolak ukur ketersediaan pangan bagi Indonesia (Suryana, 2002). Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika campur tangan pemerintah Indonesia sangat besar dalam upaya peningkatan produksi dan stabilitas harga beras. Kecukupan pangan (terutama beras) dengan harga yang terjangkau telah menjadi tujuan utama kebijakan pembangunan pertanian. Kekurangan pangan bisa menyebabkan kerawanan ekonomi, sosial, dan politik yang dapat menggoyahkan stabilitas nasional.

Peran komoditi ini tidak hanya sebatas sebagai penghasil nilai tambah dan penyediaan lapangan kerja, akan tetapi juga merupakan komoditi yang sangat berpengaruh terhadap kestabilan perekonomian nasional (Mubyarto, 2004). Sehingga ketersediaan beras ini sangat besar pengaruhnya terhadap ketahanan pangan di Indonesia. Peran komoditas beras hingga saat ini belum tergantikan oleh komoditi alternatifnya, baik yang bersumber dari produksi petani seperti ubi kayu, ubi jalar, jagung maupun dari impor seperti mie instan (Mulyana, 2008).
Konsumsi beras masyarakat Indonesia dapat dikatakan tinggi karena setiap minggu mereka mengkonsumsi beras sepanjang tahun 2017 sebesar 124 per kapita, Konsumsi beras tersebut lebih besar dari pada tahun 2016 yakni 139 per kapita seminggu. Konsumsi beras per kapita masyarakat Indonesia tersebut dapat dimaklumi karena beras merupakan makanan pokok warga negara Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2017).

Produksi beras yang ada di Indonesia pada tahun 2015, hingga saat ini didominasi oleh pulau Jawa penting dengan jumlah produksi beras 38.970.026 ton. Selebihnya 17.936.441 ton diproduksi di pulau Sumatera, 8.613.127 ton di pulau Sulawesi dan 4.718.472 ton di pulau Kalimantan. Dalam jangka panjang mengandalkan pulai Jawa sebagai produsen utama bukanlah keputusan yang

bijaksana. Hal ini terjadi mengingat adanya persaingan penggunaan lahan di pulau Jawa untuk kegiatan non pertanian (Badan Pusat Statistik, 2016)

Menurut Badan Pusat Statistik (2016), Sumatera Selatan salah satu daerah sentra produksi beras urutan kelima di Indonesia, dengan luas lahan sawah yang mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 800.615 hektar, dan pada tahun 2014 lahan sawah tanaman padi seluas 778.000 hektar, terdapat beberapa jenis variatif yaitu sawah irigasi 111.515 hektar, sawah tadah hujan 101.622 hektar, sawah lebak 298.189 hektar, sawah pasang surut 266.674 hektar dan lahan kering seluas 376.662 hektar. Peningkatan produksi pangan, khususnya padi terjadi dari waktu ke waktu mengingat tingginya laju pertumbuhan penduduk di Sumatera Selatan yang membutuhkan beras sebagai pangan makanan pokoknya.

Jumlah produksi beras di Sumatera Selatan mengalami pasang surut dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Produksi beras pada tahun 2011 sebesar 3.384.670 ton, dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 4.247.922 ton beras. Kebutuhan masyrakat akan beras pun semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan pangan (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2015)

Peningkatan produksi beras Sumatera Selatan telah menjadikan daerah ini Swasembada pangan beras, sehingga mendukung Sumatera Selatan sebagai Lumbung Pangan. Walaupun demikian tidak menutup kemungkinan pemerintah Sumatera Selatan untuk melakukan Impor beras dari daerah lain, Sumatera Selatan mengimpor beras untuk persediaan selama tahun 2014 tercatat yang berasal dari KUD, Non KUD dan Satgas mencapai 65.993 ton. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 59.007 ton dari tahun 2013 (BPS Sumatera Selatan, 2015)

Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota di Sumatera Selatan dengan kepadatan penduduk sebesar 222.870 jiwa dengan luas daerah hanya sebesar 401,50 km^2. Dengan luas areal panen beras 5.482 ha dengan produksi beras 25.208 ton Kota Lubuklinggau mengalami kekurangan beras, untuk memenuhinya mereka mengimpor beras dari beberapa luar daerah untuk mencukupi kebutuhan beras masyarkatnya. Pentingnya persediaan pada daerah defisit beras yaitu tentu dapat memenuhi kebutuhan dan sekaligus sebagai cadangan pangan bagi masyarakat Kota Lubuklinggau (BPS Kota Lubuklinggau, 2017).

Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau (2018), persediaan beras di gudang BULOG Kota Lubuklinggau adalah 1.631 ton . Kota Lubuklinggau mengalami kelebihan beras di pasar, tetapi beras tersebut kebanyakan berasal dari luar daerah karena produksi padi Lubuklinggau hanya sebesar 6.280 ton pada tahun 2016, selain itu tingginya harga jual beras Lubuklinggau di luar daerah produksinya menyebabkan sebagian besar petani di Lubuklinggau menjual produksi berasnya ke luar daerah.

Data persediaan beras di masyarakat selama ini hanya dapat diketahui melalui data persediaan BULOG, tetapi data sebenarnya di masyarakatyang terdiri dari stok beras di produsen, pedagang besar, pedagang kecil, rumah tangga dan industri pengolahan belum diketahui secara pasti dan kajian mengenai ini masih sedikit (Siburian, 2008). Pedagang menyimpan beras sebagai persediaan dalam jangka waktu tertentu dengan harapan harga jual tinggi dan dapat memaksimalkan keuntungan.

1.2. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pemasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Dari mana saja sumber pasokan serta bagaimana sistem transaksi beras yang ada di Kota Lubuklinggau?
2. Apa saja jenis kualitas beras dan berapa volumenya di tingkat pedagang Kota tersebut?
3. Berapa volume persediaan beras dan bagaimana perputaran beras di tingkat pedagang itu?
4. Berapa tingkat keuntungan total persediaan beras yang diperoleh pedagang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sumber pasokan serta sistem transaksi beras yang ada di Kota Lubuklinggau.
2. Mengetahui jenis kualitas dan volume beras di tingkat pedagang.

3. Menganalisis volume persediaan dan perputaran beras di tingkat pedagang Kota tersebut.
4. Menganalisis tingkat keuntungan beras di tingkat pedagang itu.

Berdasarkan tujuan penelitian, kegunaan dari prnrlitiaan ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan kepustakaan bagi penelitian sejenis untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

Amang, dan Sawit. 2001. *Kebijakan Beras dan Pangan Nasional Pelajaran dari Orde Baru dan Orde Reformasi*. IPB Press: Bogor.

Badan Ketahanan Bimas Pangan. 2003. *Pedoman Umum Pemberdayaan Lumbung Pangan Masyarakat. Departemen Pertanian*. Jakarta

Badan Pusat Statistik. 2016. *Indonesia Dalam Angka.* Badan Pusat Statistik Pusat.

Badan Pusat Statistik. 2015. *Sumatera Selatan Dalam Angka*. BPS Sumatera Selatan.

Badan Pusat Statistik. 2017. *Indonesia Dalam Angka.* Badan Pusat Statistik Pusat.

Badan Pusat Statistik. 2016. *Lubuklinggau Selatan Dalam Angka*. BPS kota Lubuklinggau.

Budijanto, S., dan A.B. Sitanggang. 2011. *Produktivitas Dan Proses Penggilingan Padi Terkait Dengan Pengendalian Faktor Mutu Berasnya*. Artikel. IPB. Bogor. Vol. 20 No. 2: 141-152.

Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan. 2002. *SNI Produk Tanaman Pangan*. Dinas Pertanian Sumater selatan. Palembang.

Effendy, M. 2001. *Kewirausahaan*. Penerbit Al-Muktar. Palembang.

Gumbira, S. 2001. *Managemen Agribisnis*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Herlambang, T. 2002. *Manajemen Manajerial*. Kanisus. Jakarta.

Husin dan Lifianthi. 2006. *Ekonomi Produksi*. Fakultas Pertanian.Universitas Sriwijaya. Indralaya.

Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran (edisi sebelas).* Jilid I. PT Indeks, Jakarta.

Mubyanto. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.

Mulyana, A. 1998. *Keragaan Penawaran dan Permintaan Beras dan Prospek Swasembada Menuju Era Perdagangan Beras; Suatu Analisi Simulasi. Disertai Doctor Program Pascasarjana*. Institut Pertanian Bogor. Bogor

_____, A. 2008. *Prilaku Ekonomi Produsen dan Konsumen Beras serta Penentuan Jalur Distribusiyang Optimum untuk memenuhi Kebutuhan Beras dan Produksi Lokal dan Impor (Studi Wilayah Sumatera Selatan*). Makalah pada Seminar Kenaikan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang

Mulyono, D. 1996. *Sistem Stok Beras di Indonesia*. Buletin Ilmu dan Wisata. Nomor II, April 2006.

Nasution,L.I, dan Winoto, J.2000. *Masalah Alih Fungsi Lahan dan Dampaknyaterhadap keberlangsungan Swasembada Pangan*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Jakarta.

Pemerintah Indonesia, 2017. *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 57/M-DAG/PER/8/2017 tentang Penentapan Harga Eceran Tertinggi Beras.* Kemendagri. Jakarta

Rhamadona, S. 2008. *Analisis Stok dan Pemasaran Beras di Tingkat Pedagang Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan*. Skripsi pada Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang

Sarwoko. 2002. *Dasar dasar Ekonometrika*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Setyono A. 2010. *Perbaikan teknologi pascapanen dalam upaya menekan kehilangan hasil padi*. Jurnal Pengembangan inovasi pertanian.3(3):212-226

Siburian, 2008. *Analisis Stok Beras di Tingkat pedagang Kota Baturaja Sebagai Wilayah Defisit Beras di Kabupaten Ogan Kombering Ulu*. Skripsi(Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendy. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Pustaka LP3ES, Jakarta

Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.

Sjarkowi, F. Dan M. Sufri. 2004. *Managemen Agribisnis*. Penerbit CV. Baldad Grafiti Press. Palembang.

Soerkartawi, E. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*: teori dan aplikasinya. Rajawali Pers. Jakarta.

Suismono. 2002. *Standardisasi mutu untuk perdagangan beras di Indonesia*. Majalah Pangan 39(XI): 37-47.

Suismono, A. Setyono, S.D. Indrasari, P. Wibowo, I. Las. 2003. *Evaluasi Mutu Beras Berbagai Varietas Padi di Indonesia*. Balai Penelitian Tanaman Padi, Bogor.

Suryana. A. 2002. *Keragaan Perberasan Nasional.DalamPambudy et al.(Eds). Kebijakan Perberasan di Asia*. Regional Meeting in Bangkok. October 2002.